

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ <i>Appendix</i></b>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>



**Provident Agro Group**

**PT Provident Agro, Tbk.**

Generali Tower, Gran Rubina Business Park,  
at Rasuna Epicentrum 17th Floor  
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. : (021) 2157 2008  
Fax. : (021) 2157 2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned :*

<p>1 Nama : Tri Boewono</p> <p>Alamat kantor : Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP : Kav. Polri Blok E/ 1230A Jakarta Barat</p> <p>Nomor telepon : 021 - 21572008</p> <p>Jabatan : Presiden Direktur/President Director</p>	<p>Name 1</p> <p>Office address</p> <p>Domicile as stated in ID Card</p> <p>Phone Number</p> <p>Position</p>
<p>2 Nama : Devin Antonio Ridwan</p> <p>Alamat kantor : Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP : Taman Duta Mas Blok A3 No. 42 Jakarta Barat</p> <p>Nomor telepon : 021 - 21572008</p> <p>Jabatan : Direktur/Director</p>	<p>Name 2</p> <p>Office address</p> <p>Domicile as stated in ID Card</p> <p>Phone Number</p> <p>Position</p>

Menyatakan bahwa :

*State that:*

- |  |   |
|--|---|
| <p>1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> <p>2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;</p> <p>3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i></p> <p>2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i></p> <p>b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i></p> <p>4 <i>We are responsible for the Company internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

17 Februari 2022

17 February 2022

Presiden Direktur  
President Director

Direktur  
Director

( Tri Boewono )



( Devin Antonio Ridwan )



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00035/2.1068/AU.1/01/1249-1/1/II/2022  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021

No. : 00035/2.1068/AU.1/01/1249-1/1/II/2022  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2021

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Provident Agro Tbk  
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Provident Agro Tbk  
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Auditors' responsibility (Continued)**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA  
NIAP AP.1249/  
License No. AP.1249

17 Februari 2022 / 17 February 2022

APY/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4	461.368.476	52.843.510	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	-	1.990.864	Third parties
Piutang lain-lain		8.766.699	10.844.458	Other receivables
Persediaan	6	-	6.591.951	Inventories
Aset biologis	7	-	7.392.000	Biological assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	34.955	883.621	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15	38.764	1.762.861	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>470.208.894</b>	<b>82.309.265</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Investasi	9	5.394.394.124	3.369.762.910	Investment
Aset hak guna		660.020	1.382.708	Right of use asset
Bibitan	10	-	1.364.979	Nursery
Aset tetap	11	1.703.326	585.690.167	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	15	133.753	762.288	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12	569.720	2.331.755	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>5.397.460.943</b>	<b>3.961.294.807</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>		<b>5.867.669.837</b>	<b>4.043.604.072</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	-	9.504.647	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		575.438	130.633	Third parties
Beban masih harus dibayar	14	685.312	5.401.343	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		-	19.563	Unearned income
Utang pajak	15	38.485.484	14.345.973	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang bank	16	-	54.740.000	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>39.746.234</b>	<b>84.142.159</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	15	-	67.672.038	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17	253.118	40.860.626	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>253.118</b>	<b>108.532.664</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>39.999.352</b>	<b>192.674.823</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	19	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	20	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	21	( 15.421.681)	( 15.421.681)	Treasury stock
Surplus revaluasi	22	-	248.575.061	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	6.100.000	6.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		5.199.054.485	2.973.825.364	Unappropriated
		5.827.680.378	3.850.926.318	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	18	( 9.893)	2.931	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>5.827.670.485</b>	<b>3.850.929.249</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>5.867.669.837</b>	<b>4.043.604.072</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 1	Catatan/ Notes	2 0 2 0	
Pendapatan	316.685.911	24	238.689.151	Revenue
Beban pokok pendapatan	( 166.543.281)	25	( 158.606.212)	Cost of revenues
Laba bruto	150.142.630		80.082.939	Gross profit
Beban usaha	( 75.875.177)	26	( 49.800.796)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain - Bersih	2.002.422.504	27	1.968.502.455	Other income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	2.076.689.957		1.998.784.598	Profit before income tax
Pajak penghasilan				Income tax
K i n i	( 54.842.239)	15	( 6.069.476)	Current
Tanggunghan	( 7.472.266)	15	906.048	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	( 62.314.505)		( 5.163.428)	Total Income Tax
Laba tahun berjalan	2.014.375.452		1.993.621.170	Profit for the year
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive (loss) income net of tax Item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				
(Penurunan) keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	( 85.588.115)	11,22	19.422.087	(Loss) gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	( 240.859.865)	22	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	2.073.701	17	( 2.281.572)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:				Tax relating to items that will not be reclassified for:
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	18.829.385	15	5.763.514	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	59.043.534	15	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	( 456.214)	15	508.182	Remeasurement of defined benefit schemes
J u m l a h	( 246.957.574)		23.412.211	T o t a l
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	1.767.417.878		2.017.033.381	Total other comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	2.014.375.469	29	1.993.617.292	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 17)	18	3.878	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	2.014.375.452		1.993.621.170	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1.767.417.895		2.017.029.503	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 17)	18	3.878	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	1.767.417.878		2.017.033.381	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (angka penuh)	284,68	29	281,75	Basic earnings per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit C

Exhibit C

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Changes in the fair value of available for sale	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2019	106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	223.389.460	874.505.374	6.000.000	340.978.754	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	-	( 874.505.374)	-	874.505.374	-	-	-	Effect of adoption PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020 (Disajikan kembali)	106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	223.389.460	-	6.000.000	1.215.484.128	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 1 January 2020 (As restated)
Dividen	33	-	-	-	-	-	( 233.502.666)	( 233.502.666)	-	( 233.502.666)	Dividend
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	( 11.613)	( 11.613)	Distribution of dividend by subsidiaries
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	-	( 5.815)	( 5.815)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	25.185.601	-	-	1.991.843.902	2.017.029.503	3.878	2.017.033.381	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	248.575.061	-	6.000.000	2.973.825.364	3.850.926.318	2.931	3.850.929.249	Balance at 31 December 2020
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	-	100.000	( 100.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	209.336.165	209.336.165	-	209.336.165	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	-	( 12.807)	( 12.807)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	( 248.575.061)	-	-	2.015.992.956	1.767.417.895	( 17)	1.767.417.878	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	-	-	6.100.000	5.199.054.485	5.827.680.378	( 9.893)	5.827.670.485	Balance at 31 December 2021
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22		Catatan 23/ Note 23			Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Kas diterima dari pelanggan		318.657.212	240.068.018	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya	( 68.815.978)	( 100.513.652)		Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan	( 88.486.269)	( 75.668.043)		Cash paid to employee
Kas dari aktivitas operasi		161.354.965	63.886.323	Cash from operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		2.119.551	3.479.722	Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga	( 2.472.213)	( 12.796.610)		Interest expenses
Pajak penghasilan	( 16.470.003)	-		Income tax
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasional</b>		<b>144.532.300</b>	<b>54.569.435</b>	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan investasi - Bersih	1c	339.058.836	290.583.050	Proceed from sale of investment - Net
Hasil penjualan aset tetap	11	147.593	1.551.468	Proceed from sale of property, plant and equipment
Penambahan bibit	10	( 1.478.614)	( 1.370.252)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	11	( 18.995.149)	( 26.499.704)	Additions of property, plant and equipment
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>		<b>318.732.666</b>	<b>264.264.562</b>	<b>Net cash from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran utang bank	16	( 54.740.000)	( 91.940.000)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	16	-	5.000.000	Receipts of bank loans
Pembayaran dividen	33	-	( 233.502.666)	Payment of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	( 233.506)	Payments of finance lease payables
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	( 11.613)	Payment of dividend to non-controlling Interest
<b>Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan</b>		<b>( 54.740.000)</b>	<b>( 320.687.785)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>		<b>408.524.966</b>	<b>( 1.853.788)</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>52.843.510</b>	<b>54.697.298</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>461.368.476</b>	<b>52.843.510</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 159 tanggal 30 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan secara keseluruhan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan No. AHU-0056744.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Agustus 2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan melakukan konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

*PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.*

*Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s Articles of Association has been conformed with Law No. 40 Year 2007 regarding Company Law. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-58961.AH.01.02.Year 2008 dated 4 September 2008.*

*The Company’s Articles of association have been amended several times, most recently by the Deed No. 159 dated 30 July 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the fully amendment to the Company’s Article of Association. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0056744.AH.01.02.Year 2020 dated 18 August 2020.*

*Based on the Article 3 of the Company’s articles of association, the purpose and objective are holding company and other management consultations.*

*The Company started its commercial operation in 2006.*

*The Company’s head office is located at Generali Tower Building Level 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,94%	99,94%	119.036	243.620
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	5.395.279.372	3.370.844.708
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	56,86%	56,86%	97.684	156.282

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</b>							
PT Mutiara Agam (MAG) <sup>1)</sup>	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	-	629.339.992
<b>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
<b>Melalui MAG/ Through MAG</b>							
PT Alam Permai (AP) <sup>2)</sup>	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	-	0,06%	-	243.620
<b>Melalui AP/ Through AP</b>							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	0,01%	0,01%	5.395.279.372	3.370.844.708
<b>Melalui SAM/ Through SAM</b>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	43,14%	43,14%	97.684	156.282

1) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 69, 70, dan 71 tanggal 23 November 2021, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan saham PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, dan PT Lambang Jaya Agroperkasa, pihak ketiga.

1) Pursuant to the Deed No. 69, 70, and 71 dated 23 November 2021, made in the presence of Jap Sun Jaw, S.H., notary in Jakarta, approved the acquisition of PT Mutiara Agam (MAG)'s shares by PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, and PT Lambang Jaya Agroperkasa, third parties.

2) Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 19 November 2021, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan 1 (satu) lembar saham PT Alam Permai (AP), entitas anak, milik PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Hijau Energi Bersama, pihak ketiga.

2) Pursuant to the Deed No. 43 dated 19 November 2021, made in the presence of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta, approved the acquisition of 1 (one) share of PT Alam Permai (AP), a subsidiary, owned by PT Mutiara Agam (MAG) by PT Hijau Energi Bersama, third party.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia masing - masing sebesar 44,88% dan 44,16%.

The Company does not have a certain ultimate parent entity. The majority ownership structure of the Company is jointly owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, amounting to 44.88% and 44.16%, respectively.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris

Maruli Gultom

Komisaris

Winato Kartono

Komisaris Independen

Johnson Chan

**Direksi**

Presiden Direktur

Tri Boewono

Direktur

Budianto Purwahjo

Direktur

Devin Antonio Ridwan

**Komite Audit**

Ketua

Johnson Chan

Anggota

Drs. Kumari Ak.

Anggota

Aria Kanaka

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

**Directors**

President Director

Director

Director

**Audit Committees**

Chairman

Member

Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 5.721.149 dan Rp 8.728.076.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2021 and 2020, were amounted to Rp 5,721,149 and Rp 8,728,076, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 21 dan 679 pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries had 21 and 679 permanent employees (unaudited).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 17 February 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 “instrument keuangan”, amendemen PSAK 55 “instrument keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 “instrument keuangan; pengungkapan”, amendemen PSAK 62 “kontrak asuransi” dan amendemen PSAK 73 “sewa” tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan :

- a. Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- b. Pengungkapan
- c. Akuntansi lindung nilai;
- Amendemen PSAK 73, “sewa” tentang konsensi sewa terkait dengan COVID - 19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait COVID - 19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective from 1 January 2021

The adoption of new standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 71 “Financial instrument”, Amendment PSAK 55 “Financial instrument; recognition and measurement, amendments PSAK 60 “Financial instrument; disclosure, Amendment PSAK 62 “Insurance contract” and Amendment PSAK 73 “Lease” about interest rate benchmark reform - phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The amendments also changes several requirements related to :

- a. Changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities.
- b. Amendments PSAK 22, “Definition of business”.
- c. Hedge accounting.
- Amendments PSAK 73, “Lease” about lease concession related with COVID - 19 beyond 30 June 2021.

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID - 19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.



Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian  
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- Mengamendemen definisi bisnis;
- Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- Dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*;
- Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and  
Interpretations of Financial Accounting Standards  
Effective from 1 January 2021 (Continued)

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- Amend the definition of business;
- Adds an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a combination business;
- Clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- Adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement”

The narrow-scope amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amandemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Amandemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “agrikultur”;
- PSAK 74 “kontrak asuransi”.

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya (“Perusahaan dan entitas anaknya”) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective from 1 January 2021

New standard, interpretations and amendment that are not yet effective:

- Amendment PSAK 22 “Business combination” about reference to the conceptual framework;
- Amendment PSAK 57 “Provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts;
- Amendment PSAK 16 “Fixed assets” about proceeds before intended use;
- PSAK 69 (Improvements 2020), “agriculture”;
- PSAK 74, “Insurance contract”.

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

*De facto* control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company’s voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries (“The Company and its subsidiaries”) as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between the Company and its subsidiaries are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree’s identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated income from the date on which control is obtained.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Company and its subsidiaries initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Company and its subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Company and its subsidiaries have not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Associates

Where the Company and its subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where the Company and its subsidiaries's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Company and its subsidiaries's investment in the associate unless there is an obligation to compensate those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Company and its subsidiaries and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

Any premium paid for an associate above the fair value of the Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Joint arrangements

The Company and its subsidiaries are a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to The Company and its subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries classify its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where The Company and its subsidiaries has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where The Company and its subsidiaries has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, The Company and its subsidiaries considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company and its subsidiaries accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e., using the equity method - refer above).



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. Instrumen Keuangan

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penerapan PSAK 71.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Joint arrangements (Continued)

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Company and its subsidiaries accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

d. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

e. Financial Instruments

Effective 1 January 2020, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK 71.

The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:

1. Amortized cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial Assets

The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman bank.

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, and bank loans.

3. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.

On discontinuation of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.

All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition (Continued)

A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.

4. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5. Impairment of financial assets

In PSAK 71, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.

There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

h. Aset Biologis

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Inventories

*Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.*

h. Biological assets

*The Company and its subsidiaries's biological assets consist of growing agricultural products, namely oil palm trees and agricultural products from productive crops consisting of FFB.*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.*

*The fair value of the agriculture produces, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

i. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)</u>	<u>% per tahun/ % per annum</u>	
Bangunan	10 & 20	10 & 5	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10 & 20	10 & 5	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4 & 8	25 & 12,5	Machine and installation
Kendaraan	8	12,5	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5	Housing equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**Tanaman Produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to each property, plant and equipment when completed and ready for use.

**Bearer Plants**

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Bearer Plants (Continued)

The Company and its subsidiaries's bearer plants are not depreciated.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assess standard of performance of the existing asset will flow to The Company and its subsidiaries.

Bearer Plants consist of mature and immature bearer plants. Immature bearer plants are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature bearer plants are reclassified into mature bearer plants within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

l. Leases

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;
- The company has the right to operate the assets; and
- The company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Leases (Continued)

*At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.*

*At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.*

*The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.*

*The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.*

*Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anaknya atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anaknya mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:

- Fixed payments, including substantially fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;
- The amount expected to be paid under the residual value guarantee;
- The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and
- Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

Lease liabilities are remeasured when there are changes in future lease payments arising from changes in the index or interest rates, if there is a change in the Company and its subsidiaries' estimates of the amount expected to be paid under the residual value guarantee, or if the Company and its subsidiaries change their assessment of whether to execute call option, renewal or termination.

When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and low-value asset leases

The Company and its subsidiaries chose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

n. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

n. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

q. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

q. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

r. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

t. Penjualan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Perusahaan dan entitas anak telah mengalihkan kepemilikan risiko dan manfaat signifikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan dan entitas anak menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap terpenuhi ketika barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya, menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same the Company and its subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Company and its subsidiaries have transferred ownership of the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Company and subsidiaries will receive payment from the previous agreement. These criteria are deemed to be met when the goods have been delivered to the buyer.

Effective 1 January 2020, the Company and its subsidiaries has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Penjualan dan Beban (Lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan pengiriman barang kepada pelanggan, sesuai dengan ketentuan penjualan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Effective 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably.

Revenue from sales is recognized based on the delivery of goods to customers, in accordance with the terms of sale.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Penjualan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- The customer can direct the use of the goods acquired, and
- The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Expenses recognition

Cost of revenues and expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger National Economy and / or Financial System Stability by making policies related to state expenditure taxation including regional finance and financing as well as policies on financial system stability. This Government Regulation in Lieu of Law valid on 31 March 2020, so that several related laws were declared invalid as long as they were related to state financial policies based on this regulation.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Taxation (Continued)

Current tax (Continued)

This new regulation includes, the adjustment of income tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Decrease in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% which applies in the 2020 and 2021 tax years.
- Domestic taxpayers (public companies with a total of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can get a 3% lower rate or 19% in the 2020 and 2021 tax years and 17% in the 2022 tax years Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on Government Regulations.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mensalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

v. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.269

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2021 and 2020, the exchange rates used were as follows:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.269	14.105	1 United States Dollar (US\$)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - Has control or joint control over the reporting entity;
  - Has significant influence over the reporting entity; or
  - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
  - The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

x. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

x. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 22 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

bb. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 22 about revaluation surplus of property, plant and equipment.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

iii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada revidi oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 62.314.505 dan Rp 5.163.428 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

ii. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

iii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events

To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 62,314,505 and Rp 5,163,428 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

iv. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	210.399	253.315	Rupiah
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk	210.234.013	19.429.581	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	861.219	1.679.558	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.845	280.099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.199.777	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>J u m l a h</b>	<b>211.158.077</b>	<b>22.589.015</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank DBS Indonesia	-	1.180	PT Bank DBS Indonesia
<b>J u m l a h</b>	<b>211.158.077</b>	<b>22.590.195</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Deposito</b>			<b>Deposits</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk	250.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	15.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	15.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>J u m l a h</b>	<b>250.000.000</b>	<b>30.000.000</b>	<b>T o t a l</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>461.368.476</b>	<b>52.843.510</b>	<b>T o t a l</b>

Deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 3,50% per tahun (2020: 4,00% sampai dengan 4,40% per tahun).

Deposits have a maturity 1 (one) month. The annual interest rates of time deposits 3.50% per annum (2020: 4.00% up to 4.40% per annum).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1.444.032	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (saldo di bawah Rp 500.000)	-	546.832	Others (balance below Rp 500,000)
<b>J u m l a h</b>	<b>-</b>	<b>1.990.864</b>	<b>T o t a l</b>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank DBS Indonesia yang diterima entitas anak (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia for loans received by subsidiaries (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	-	1.870.452	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	98.498	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	21.914	31 - 60 days
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>1.990.864</u>	<b>Total</b>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

6. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan pembantu	-	4.921.399	Consumables
Minyak kelapa sawit	-	1.603.696	Crude palm oil
Inti sawit	-	66.856	Palm kernel
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>6.591.951</u>	<b>Total</b>

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

7. ASET BIOLOGIS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	7.392.000	8.424.000	Beginning balance
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	7.607.530	( 1.032.000)	Changes in the fair value (Note 27)
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	( 14.999.530)	-	Deconsolidation (Note 1c)
<b>Saldo akhir</b>	<u>-</u>	<u>7.392.000</u>	<b>Ending balance</b>

7. BIOLOGICAL ASSETS

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Asuransi	23.905	395.340	Insurance
Supplier/kontraktor	-	460.361	Supplier/contractor
Lain-lain	11.050	27.920	Others
<b>Jumlah</b>	<u>34.955</u>	<u>883.621</u>	<b>Total</b>

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

9. INVESTMENT

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, has investment on equity instrument, with details as follows:

Investasi/ Investments	31 Desember/December 2021			31 Desember/December 2020		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
PT Merdeka Copper Gold Tbk	6,05%	722.136.904	5.394.394.124	6,33%	722.136.904	3.369.762.910
Jumlah / Total		<u>722.136.904</u>	<u>5.394.394.124</u>		<u>722.136.904</u>	<u>3.369.762.910</u>

10. BIBITAN

2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	<u>1.364.979</u>	<u>1.478.614</u>	<u>( 48.632)</u>	<u>( 2.794.961)</u>	<u>-</u>	Nursery

2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	<u>190.257</u>	<u>1.370.252</u>	<u>( 195.530)</u>	<u>1.364.979</u>	Nursery

Reklasifikasi bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632 (2020: Rp195.530).

Dekonsolidasi MAG (Catatan 1c).

Reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 48,632 (2020: Rp 195,530).

Deconsolidation of MAG (Note 1c).

10. NURSERY

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT**

2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>								
<b>Kepemilikan langsung</b>								<b>Acquisition cost</b>
Tanah	129.070.000	-	-	( 26.000)	( 20.035.000)	( 109.009.000)	-	<b>Direct ownership</b>
Tanaman produktif								<b>Land</b>
belum menghasilkan	57.853.000	8.000.514	-	( 22.323.368)	2.382.885	( 45.913.031)	-	<b>Immature bearer plants</b>
Tanaman produktif menghasilkan	343.758.000	-	-	22.372.000	( 67.936.000)	( 298.194.000)	-	<b>Mature bearer plants</b>
Bangunan	41.331.243	-	-	212.727	-	( 41.543.970)	-	<b>Buildings</b>
Pabrik kelapa sawit	35.524.077	912.272	-	1.641.571	-	( 38.077.920)	-	<b>Palm oil mill</b>
Prasarana	75.167.100	-	-	7.377.623	-	( 82.544.723)	-	<b>Infrastructures</b>
Mesin dan instalasi	6.432.687	-	120.380	-	-	( 6.312.307)	-	<b>Machinery and installation</b>
Kendaraan dan alat berat	12.506.132	1.516.346	1.566.200	-	-	( 10.939.932)	1.516.346	<b>Vehicle and heavy equipment</b>
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	5.027.727	10.950	993.418	-	-	( 2.679.911)	1.365.348	<b>Office tool and equipment</b>
Komputer dan perangkat lunak	5.871.133	55.000	502.717	-	-	( 431.695)	4.991.721	<b>Computers and software</b>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	896.954	3.800	-	-	-	( 900.754)	-	<b>Housing equipment</b>
Aset dalam penyelesaian								<b>Construction in progress</b>
Bangunan	130.231	82.496	-	( 212.727)	-	-	-	<b>Buildings</b>
Pabrik kelapa sawit	3.500	1.638.071	-	( 1.641.571)	-	-	-	<b>Palm oil mill</b>
Prasarana	515.101	6.862.522	-	( 7.377.623)	-	-	-	<b>Infrastructures</b>
<b>Jumlah</b>	<b>714.086.885</b>	<b>19.081.971</b>	<b>3.182.715</b>	<b>22.632</b>	<b>( 85.588.115)</b>	<b>( 636.547.243)</b>	<b>7.873.415</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Bangunan	38.547.266	1.889.503	-	-	-	( 40.436.769)	-	<b>Buildings</b>
Pabrik kelapa sawit	31.959.114	2.216.104	-	-	-	( 34.175.218)	-	<b>Palm oil mill</b>
Prasarana	32.999.991	6.417.691	-	-	-	( 39.417.682)	-	<b>Infrastructures</b>
Mesin dan instalasi	5.975.176	111.044	82.474	-	-	( 6.003.746)	-	<b>Machinery and installation</b>
Kendaraan dan alat berat	7.831.730	1.143.666	957.202	-	-	( 7.922.869)	95.325	<b>Vehicle and heavy equipment</b>
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	4.759.078	153.964	724.184	-	-	( 2.823.510)	1.365.348	<b>Office tool and equipment</b>
Komputer dan perangkat lunak	5.449.791	132.819	452.753	-	-	( 420.441)	4.709.416	<b>Computers and software</b>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	874.572	12.216	-	-	-	( 886.788)	-	<b>Housing equipment</b>
<b>Jumlah</b>	<b>128.396.718</b>	<b>12.077.007</b>	<b>2.216.613</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 132.087.023)</b>	<b>6.170.089</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>585.690.167</b>						<b>1.703.326</b>	<b>Carrying amount</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
T a n a h	110.485.000	5.000.000	-	-	13.585.000	129.070.000	<b>Land</b>
Tanaman produktif belum menghasilkan	42.618.002	13.035.381	-	195.530	2.004.087	57.853.000	<i>Immature bearer plants</i>
Tanaman produktif menghasilkan	339.925.000	-	-	-	3.833.000	343.758.000	<i>Mature bearer plants</i>
Bangunan	39.171.465	-	132.912	2.292.690	-	41.331.243	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	35.474.077	50.000	-	-	-	35.524.077	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	66.364.469	-	-	8.802.631	-	75.167.100	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	6.402.687	30.000	-	-	-	6.432.687	<i>Machinery and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	15.149.173	133.450	3.985.927	1.209.436	-	12.506.132	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.914.406	3.500	-	109.821	-	5.027.727	<i>Office tool and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	5.871.133	-	-	-	-	5.871.133	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	894.154	2.800	-	-	-	896.954	<i>Housing equipment</i>
Aset dalam penyelesaian							<i>Construction in progress</i>
Bangunan	917.190	1.505.731	-	( 2.292.690)	-	130.231	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	-	3.500	-	-	-	3.500	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	1.958.412	7.359.320	-	( 8.802.631)	-	515.101	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	109.821	-	-	( 109.821)	-	-	<i>Office tool and equipment</i>
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	( 1.209.436)	-	-	<i>Finance leased assets</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>671.464.425</b>	<b>27.123.682</b>	<b>4.118.839</b>	<b>195.530</b>	<b>19.422.087</b>	<b>714.086.885</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	36.771.041	1.909.137	132.912	-	-	38.547.266	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	29.275.742	2.683.372	-	-	-	31.959.114	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	26.658.530	6.341.461	-	-	-	32.999.991	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	5.851.998	123.178	-	-	-	5.975.176	<i>Machinery and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	7.389.109	1.382.406	1.380.725	440.940	-	7.831.730	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.499.175	259.903	-	-	-	4.759.078	<i>Office tool and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	5.034.744	415.047	-	-	-	5.449.791	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	858.156	16.416	-	-	-	874.572	<i>Housing equipment</i>
Aset sewa pembiayaan	361.449	79.491	-	( 440.940)	-	-	<i>Finance leased assets</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>116.699.944</b>	<b>13.210.411</b>	<b>1.513.637</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>128.396.718</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>554.764.481</b>					<b>585.690.167</b>	<b>Carrying amount</b>

Reklasifikasi bibit ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632 (2020: Rp195.530).

Dekonsolidasi MAG (Catatan 1c).

Reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 48,632 (2020: Rp 195,530).

Deconsolidation of MAG (Note 1c).

	2021	2020	
Penyusutan dialokasikan pada:			<i>Depreciation apportioned to:</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	11.005.254	11.628.264	<i>Cost of revenues (Note 25)</i>
Beban usaha (Catatan 26)	984.931	958.169	<i>Operating expenses (Note 26)</i>
Aset tanaman dan non-tanaman	86.822	623.978	<i>Plantation and non-plantation assets</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>12.077.007</b>	<b>13.210.411</b>	<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan atas kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya perolehan	3.182.715	4.118.839	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>2.216.613</u>	<u>1.513.637</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	966.102	2.605.202	Carrying amount
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>( 357.103)</u>	<u>-</u>	Loss on write off of property, plant and equipment
	608.999	2.605.202	
Harga jual	<u>147.593</u>	<u>1.551.468</u>	Selling price
<b>Kerugian</b>	<u><u>( 461.406)</u></u>	<u><u>( 1.053.734)</u></u>	<b>Loss</b>

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The calculation of the loss on property, plant and equipment derecognized:

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumatera	<u>-</u>	<u>343.758.000</u>	Sumatera

Details of book value of mature bearer plants based on planting location:

Pada tanggal 31 Desember 2020, luas tanaman produktif entitas anak adalah 6.295 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing seluas 5.164 hektar dan 1.131 hektar.

As of 31 December 2020, area of bearer plants of the subsidiaries are 6,295 hectares. The area of mature bearer plants and immature bearer plants as of 31 December 2020 are 5,164 hectares and 1,131 hectares.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 22 September 2021 untuk periode 31 Maret 2021 dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 23 Februari 2021 untuk tahun 2020. Penurunan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Rp 85.588.115 dan kenaikan nilai wajar pada tahun 2020 adalah Rp 19.422.087.

On 31 March 2021 and 31 December 2020, subsidiaries conducted revaluation for land and bearer plants assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 22 September 2021 for period 31 March 2021 and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 23 February 2021 for the year 2020. The decrease of fair value for period 31 March 2021 was Rp 85,588,115 and the increase of fair value for the year 2020 was Rp 19,422,087.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and bearer plants, the approaches used are as follows:



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 4,30% (2020: 3%).
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 11,28% (2020: 12,41%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.458.000 (2020: Rp 62.617.693 dan AS\$ 536.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

- Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.
- Valuation of immature bearer plants using cost approach, because immature bearer plants are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.
- Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers are as follows:

- Inflation per annum is 4.3% (2020: 3%).
- Discount rate per annum is 11.28% (2020: 12.41%).

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

Property, plant and equipment were insured with sum of insured of Rp 1,458,000 (2020: Rp 62,617,693 and US\$ 536,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2021 and 2020.

The Right of Cultivation (HGU) are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposit lain-lain	569.720	697.720	Other deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	1.634.035	Estimated claims for tax refund
<b>Jumlah</b>	<u><u>569.720</u></u>	<u><u>2.331.755</u></u>	<b>Total</b>

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

13. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
KUD Tiku V Jorong	-	3.664.245	KUD Tiku V Jorong
PT Sentana Adidaya Pratama	-	2.096.272	PT Sentana Adidaya Pratama
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000.000)	-	3.744.130	Others (balance below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>9.504.647</u></u>	<b>Total</b>

13. TRADE PAYABLES

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	-	9.500.617	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	825	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	3.205	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>9.504.647</u></u>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral in related to the above trade payables.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
Jasa profesional	297.520	230.000	Professional fee
Gaji dan kesejahteraan karyawan	187.973	4.588.690	Salaries and employee benefit
Dana pensiun	64.952	65.450	Pension fund
BPJS Ketenagakerjaan	44.253	229.680	Employee social security
Bunga	-	194.023	Interest
Lain-lain	90.614	93.500	Others
<b>J u m l a h</b>	<u><u>685.312</u></u>	<u><u>5.401.343</u></u>	<b>T o t a l</b>

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	38.764	1.761.963	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	898	Income Tax Article 21
<b>J u m l a h</b>	<u><u>38.764</u></u>	<u><u>1.762.861</u></u>	<b>T o t a l</b>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	492.209	1.669.046	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	9.092	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.814	32.233	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	37.990.461	12.102.709	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	532.893	Value Added Tax
<b>J u m l a h</b>	<u><u>38.485.484</u></u>	<u><u>14.345.973</u></u>	<b>T o t a l</b>

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020, are as follow:

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.076.689.957	1.998.784.598	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 2.109.211.236)	( 2.009.339.171)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	( 32.521.279)	( 10.554.573)	<i>The Company's loss before income tax</i>
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyusutan aset tetap	273.719	209.984	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	-	2.081.038	<i>Employee benefits</i>
Pemulihan imbalan kerja	( 5.562.328)	-	<i>Recovery of employee benefits</i>
<b>Jumlah beda waktu</b>	<u>( 5.288.609)</u>	<u>2.291.022</u>	<b>Total temporary differences</b>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Laba atas penjualan investasi	240.145.576	-	<i>Gain on sale of investment</i>
Perpajakan	9.462.043	2.591.730	<i>Taxation</i>
Gaji dan tunjangan	25.250	63.575	<i>Salary and allowance</i>
Beban lain-lain karyawan	1.300	2.711	<i>Other employee expense</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	( 5.321.360)	( 3.027.324)	<i>Difference in equity change transaction</i>
Pendapatan bunga	( 1.826.430)	( 596.742)	<i>Interest income</i>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<u>242.486.379</u>	<u>( 966.050)</u>	<b>Total permanent differences</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)</b>	<u>204.676.491</u>	<u>( 9.229.601)</u>	<b>Estimated taxable income (loss)</b>
<b>Rugi fiskal</b>			<b>Fiscal loss</b>
2 0 2 0	( 9.229.601)	-	<b>2 0 2 0</b>
2 0 1 9	( 10.922.453)	( 10.922.453)	<b>2 0 1 9</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<u>-</u>	<u>( 20.152.054)</u>	<b>Accumulated fiscal loss</b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<u>184.524.437</u>	<u>-</u>	<b>Taxable income</b>
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>			<b>Estimated income tax</b>
2021: 22% x Rp 184.524.437	40.595.376	-	<i>2021: 22% x Rp 184,524,437</i>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>			<b>Payment of income taxes</b>
Pajak penghasilan - Pasal 23	477.373	-	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	2.127.542	-	<i>Income tax - Article 25</i>
	<u>2.604.915</u>	<u>-</u>	
<b>Taksiran pajak penghasilan pasal 29</b>	<u>37.990.461</u>	<u>-</u>	<b>Estimate income tax article 29</b>
	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>			<b>Income tax payable article 29</b>
Perusahaan	37.990.461	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	12.102.709	<i>The subsidiaries</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>37.990.461</u>	<u>12.102.709</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan	40.595.376	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	14.246.863	6.069.476	<i>The subsidiaries</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>54.842.239</u>	<u>6.069.476</u>	<b>T o t a l</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2021. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2021.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2021 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2021 SPT.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2020 is according to the related SPT for the year.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidation **)	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Aset tetap	17.849	60.218	-	-	78.067	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	744.439	( 1.223.712)	532.133	-	52.860	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>762.288</b>	<b>( 1.163.494)</b>	<b>532.133</b>	<b>-</b>	<b>130.927</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja	-	2.826	-	-	2.826	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>762.288</b>	<b>( 1.160.668)</b>	<b>532.133</b>	<b>-</b>	<b>133.753</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	( 75.916.940)	944.957	18.829.385	56.142.598	-	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	8.244.902	( 7.256.555)	( 988.347)	-	-	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>( 67.672.038)</b>	<b>( 6.311.598)</b>	<b>17.841.038</b>	<b>56.142.598</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income*)	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset tetap	( 32.213)	50.062	-	17.849	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	362.723	346.182	35.534	744.439	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>330.510</b>	<b>396.244</b>	<b>35.534</b>	<b>762.288</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	( 82.529.723)	849.269	5.763.514	( 75.916.940)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	8.111.719	( 339.465)	472.648	8.244.902	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>( 74.418.004)</b>	<b>509.804</b>	<b>6.236.162</b>	<b>( 67.672.038)</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

\*) Termasuk penyesuaian karena perubahan tarif pajak (Catatan 2u).

\*\*\*) Dekonsolidasi MAG (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 56.142.598 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 2.900.936 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 59.043.534.

e. Surat ketetapan pajak

MAG telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 28 April 2021 untuk tahun pajak 2019, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2019 sebesar Rp 197.727;
- Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Januari 2019 sampai dengan Oktober 2019 sebesar Rp 76.083;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 265.438

dan telah dibayar pada bulan Mei 2021.

SIN, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 16 Februari 2021 untuk tahun pajak 2016, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 6.033.233;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 187;

dan telah dibayar pada bulan Maret 2021.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

\*) Including adjustment due to changes in tax rates (Note 2u).

\*\*) Deconsolidation of MAG (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 56,142,598 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 2,900,936 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 59,043,534.

e. Tax assessment letter

MAG has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 28 April 2021 for the year 2019, for:

- Income Tax Article 21 for period December 2019 amounted to Rp 197,727;
- Income Tax Article 4(2) for periods from January 2019 to October 2019 amounted to Rp 76,083;
- Value Added Tax for periods from January 2019 to December 2019 amounted to Rp 265,438;

and it has been paid in May 2021.

SIN, a subsidiary has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 16 February 2021 for the year 2016, for:

- Income Tax Article 25/29 amounted to Rp 6,033,233;
- Income Tax Article 23 for periods from February to December 2016 amounted to Rp 187; and it has been paid in March 2021.

and it has been paid in March 2021.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2021	2020	
<b>Utang bank jangka panjang:</b>			<b>Long-term bank loans:</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank DBS Indonesia	-	54.740.000	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah pokok utang bank	-	54.740.000	Total principal of bank loans
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	-	( 54.740.000)	<b>Current maturities</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	-	-	<b>Long-term portion</b>

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan*

a. *Amortizing Term Loan Facilities*

1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

1) *The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the ninth amended Deed and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 49 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:*

a) Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun yang akan berakhir pada bulan Agustus 2021.

a) *The maximum Committed Amortizing Term Loan facility is Rp 252,770,000 for MAG, a subsidiary with a maximum tenure of 6 (six) years that will be end on August 2021.*

b) Perjanjian jaminan sebagai berikut:

b) *Guarantee of facilities is as follows:*

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

- *Fiduciary guarantees of inventories MAG, a subsidiary.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiary.*
- *First, second and third rank mortgages for business use rights owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.*

c) Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

c) *Complete legal process by deliberation or through Alternative Indonesian Banking Disputes Resolution Institution (LAPSPI) or through Medan District Court in Medan.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kesembilan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.110/PFPA-DBSI/IX/1-2/2020 tanggal 21 September 2020, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF)* dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000;
- 2) Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo;
- 3) Fasilitas ini akan dikenakan bunga dan biaya sebagai berikut:
  - Bunga dengan tingkat suku bunga dari Bank sebagaimana dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Bank, dengan jangka waktu bunga maksimum 3 (tiga) bulan dan wajib dibayarkan pada setiap akhir jangka waktu bunga yang bersangkutan.
  - Biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari plafon fasilitas yang harus dibayar pada tanggal penandatanganan perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
  - Biaya administrasi sebesar Rp 240.000 per tahun dan wajib dibayarkan pada tanggal perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
- 4) Bank dapat melakukan peninjauan kembali (right to review) pemberian fasilitas kepada nasabah.
- 5) Nasabah dapat melakukan pelunasan lebih awal dengan syarat:
  - Nasabah harus memberitahu Bank sekurang-kurangnya 14 hari kerja sebelumnya.
  - Jumlah pembayaran lebih awal tidak kurang dari Rp 1.000.000.
  - Jumlah pelunasan lebih awal yaitu seluruh jumlah yang masih terhutang yang wajib dibayarkan sekaligus lunas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities (RCF)*

The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, based on the ninth amendment to the Banking Facility Agreement No. 110/PFPA-DBSI/IX/1-2/2020 dated 21 September 2020, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes as follows:

- 1) *Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF)* with a maximum amount of Rp 40,000,000;
- 2) This agreement in effect starting dated 1 September 2020 and will be end on dated 31 August 2021 and will be automatically renewed for a period of 3 (three) months from the due date;
- 3) This facility will be charged interest and fees as follows:
  - Interest with the interest rate from the Bank as from time to time will be determined by the Bank, with a maximum interest period of 3 (three) months and must be paid at the end of period interest concerned.
  - Facility fee of 0.25% per annum from the facility limit on the date of this agreement signed and on renewal of this agreement.
  - Administration fee of Rp 240,000 per year and must be paid on the date of this agreement and on renewal of this agreement.
- 4) The Bank had the right to review the provision of facilities.
- 5) Borrower can make early repayments with the following conditions:
  - Borrower must notify the Bank at least 14 working days in advance.
  - The amount of repayment not less than Rp 1,000,000.
  - The amount of repayment was the entire amount of bank loan that must be fully paid.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- 6) Atas pelunasan lebih awal tersebut, nasabah akan dikenakan biaya yang ditentukan oleh Bank.

Jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan dan MAG, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- 6) For the early repayment, the borrower will subject to fees determined by the Bank.

The guarantees of facilities were as follows:

- *Fiduciary guarantees of inventories of MAG, a subsidiary.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiary.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.*
- *Third mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*

Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company and MAG, a subsidiary, had a *cross default*.

For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, should maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio at least 1.20x;*
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio) maximum 400%;*
- c. *Minimum Networth at least Rp 450,000,000;*
- d. *Interest Coverage Ratio at least 1.25x.*

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, shall not:

- a. *Change the nature of the business Borrower;*
- b. *Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sale of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;*
- c. *File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- d. Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;
- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 11,60% per tahun (2020: 9,35% sampai dengan 12,60% per tahun). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

The facility in Rupiah bears interest rate 11.60% per annum (2020: from 9.35% to 12.60% per annum). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 untuk tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 untuk tahun 2020, dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2022 dan 23 Februari 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2021 dan 2020 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto (per tahun)	5,00% - 7,20%	6,29% - 6,46%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	5% TMI 2019	Rate of disability (per annum)
Usia pensiun normal	57 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with Law No. 11/2020 for the year 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year 2020, and calculated by independent actuaries in its report dated 31 January 2022 and 23 February 2021 for the years ended 31 December 2021 and 2020.

The balances of employee benefits obligation in 2021 and 2020 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	230.518
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>22.600</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>253.118</u></u>

**Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	40.060.415
Penyesuaian saldo awal	( 36.780.299)
Biaya jasa kini	230.518
Biaya bunga	384.599
Mutasi liabilitas	14.019.079
Hasil aset program yang diharapkan	( 178.280)
	17.736.032
Kontribusi	-
Kerugian aktuarial	2.418.787
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 19.924.301)
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>230.518</u></u>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Nilai kini liabilitas	3.243.136
Aset dalam nilai wajar	( 3.012.618)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>230.518</u></u>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>
	40.060.415
	<u>800.211</u>
<b>Total</b>	<u><u>40.860.626</u></u>

**Pension and other benefits**

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	<u>2020</u>
Saldo awal	33.296.286
Penyesuaian saldo awal	-
Biaya jasa kini	4.664.867
Biaya bunga	3.011.301
Mutasi liabilitas	-
Hasil aset program yang diharapkan	( 609.728)
	40.362.726
Kontribusi	( 636.602)
Kerugian aktuarial	2.281.572
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 1.947.281)
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>40.060.415</u></u>

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>2020</u>
Nilai kini liabilitas	48.724.783
Aset dalam nilai wajar	( 8.664.368)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>40.060.415</u></u>

Beginning balance  
Beginning balance adjustment  
Current service costs  
Interest cost  
Mutation liabilities  
Expected return on asset

Contributions  
Actuarial loss  
Amount paid during the year

Ending balance

Present value of obligations  
Assets at fair value  
Liability in the consolidated statement of financial position

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya (Lanjutan)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	8.664.368	7.911.687
Penyesuaian saldo awal	( 5.830.030)	-
Hasil aset program yang diharapkan	178.280	609.728
Kontribusi	-	636.602
Pembayaran manfaat	-	( 47.365)
Kerugian aktuarial	-	( 446.284)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.012.618</u></b>	<b><u>8.664.368</u></b>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pension and other benefits (Continued)

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	8.664.368	7.911.687	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 5.830.030)	-	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	178.280	609.728	Expected return on asset
Kontribusi	-	636.602	Contributions
Pembayaran manfaat	-	( 47.365)	Benefit payment
Kerugian aktuarial	-	( 446.284)	Actuarial loss
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.012.618</u></b>	<b><u>8.664.368</u></b>	<b>Ending balance</b>

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	2.073.701	( 207.871)
Penyesuaian saldo awal	( 4.492.488)	-
Kerugian aktuarial atas imbalan	2.418.787	1.835.288
Kerugian aktuarial atas aset	-	446.284
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.073.701</u></b>

Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	2.073.701	( 207.871)	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 4.492.488)	-	Beginning balance adjustment
Kerugian aktuarial atas imbalan	2.418.787	1.835.288	Actuarial loss on benefits
Kerugian aktuarial atas aset	-	446.284	Actuarial loss on assets
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.073.701</u></b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2021 are as follows:

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	201.411	236.377	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	800.211	601.468	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 696.511)	-	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	22.591	241.251	Current service cost
Biaya bunga	6.522	40.617	Interest cost
Pengukuran kembali	-	26.482	Remeasurement
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 110.213)	( 109.607)	Amount paid during this year
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.600</b>	<b>800.211</b>	<b>Ending balance</b>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Other long-term benefits

The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

2021

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mutiara Agam	2.931	-	( 2.931)	-
PT Alam Permai	-	( 17)	( 9.876)	( 9.893)
<b>Jumlah</b>	<b>2.931</b>	<b>( 17)</b>	<b>( 12.807)</b>	<b>( 9.893)</b>

2020

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali/ Distribution of dividend for non-controlling interest	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mutiara Agam	16.481	3.878	( 11.613)	( 5.815)	2.931

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>7.119.540.356</b>	<b>100,00%</b>	<b>106.793.105</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Agio saham	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	( 10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 370.932.890)
<b>Jumlah</b>	<b><u>531.154.469</u></b>

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (	980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (	3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (	1.299.876)	1.355.088
<b>Jumlah / Total</b>		<b><u>576.001.099</u></b>	<b><u>205.068.209</u></b>	<b><u>370.932.890</u></b>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
	( 10.860.335)	( 10.860.335)	Share issuance costs
	( 370.932.890)	( 370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
<b>Total</b>	<b><u>531.154.469</u></b>	<b><u>531.154.469</u></b>	<b>Total</b>

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilage Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 54.276.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham treasury Perusahaan adalah sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

21. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 25 August 2021, agreed to buy back maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, from 27 August 2021 to 26 August 2022. The fund allocated for buy back of shares amount to a maximum of Rp 54,276,000.

As of 31 December 2021 and 2020, treasury stock of the Company are 43,702,000 shares, equivalent with 0.61% from total issued and paid of shares with amount of Rp 15,421,681, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

22. SURPLUS REVALUASI

	2021	2020
Surplus revaluasi aset tetap	-	326.447.980
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	-	( 77.872.919)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>248.575.061</b>

22. REVALUATION SURPLUS

Revaluation surplus of property, plant and equipment  
Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment

**Total**

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 25 August 2021, approved to use net profit on period 2020 with amount Rp 100,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.



Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Minyak kelapa sawit	285.934.350	218.523.546	Crude palm oil
Inti sawit	30.751.561	20.165.605	Palm kernel
<b>Jumlah</b>	<b>316.685.911</b>	<b>238.689.151</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	2021		2020		
	Penjualan/Sales	%	Penjualan/Sales	%	
PT Multimas Nabati Asahan	174.181.185	55,00%	82.262.794	34,46%	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	111.753.165	35,29%	136.260.752	57,09%	PT Wilmar Nabati Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>285.934.350</b>		<b>218.523.546</b>		<b>Total</b>

24. REVENUES

Details of revenues are as follows:

In 2021 and 2020, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020	
<b>Beban Langsung</b>			<b>Direct Cost</b>
Pembelian tandan buah segar	59.044.437	45.282.126	Purchase of fresh fruit bunches
<b>Bahan</b>			<b>Materials</b>
Pemupukan	15.981.196	20.840.132	Fertilization
Herbisida	631.998	818.678	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	199.703	173.837	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	77.321	31.579	Other materials
<b>Upah</b>			<b>Wages</b>
Panen dan pemupukan	23.155.550	22.966.011	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	13.816.350	12.657.651	Plant maintenance costs
<b>Beban Pabrikasi</b>	<b>9.234.331</b>	<b>9.584.103</b>	<b>Mill Costs</b>
Jumlah Beban Langsung	122.140.886	112.354.117	Total Direct Cost
<b>Beban Tidak Langsung</b>	<b>43.097.052</b>	<b>46.214.358</b>	<b>Indirect Cost</b>
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>165.237.938</b>	<b>158.568.475</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
<b>Persediaan Awal</b>			<b>Beginning Inventory</b>
Minyak kelapa sawit	1.603.696	1.520.680	Crude palm oil
Inti sawit	66.856	187.609	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	1.670.552	1.708.289	Total Beginning Inventory
<b>Persediaan Akhir</b>			<b>Ending Inventory</b>
Minyak kelapa sawit	( 323.474)	( 1.603.696)	Crude palm oil
Inti sawit	( 41.735)	( 66.856)	Palm kernel
Jumlah Persediaan Akhir	( 365.209)	( 1.670.552)	Total Ending Inventory
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>166.543.281</b>	<b>158.606.212</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

Dekonsolidasi MAG atas persediaan akhir minyak kelapa sawit dan inti sawit (Catatan 1c).

Deconsolidation of MAG for ending inventory of crude palm oil and palm kernel (Note 1c).

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

25. COST OF REVENUES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Beban Tidak Langsung</b>			<b>Indirect Cost</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.102.809	25.312.169	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	11.005.254	11.628.264	Depreciation (Note 11)
Perpajakan	2.292.384	2.240.984	Taxation
Transportasi dan perjalanan dinas	1.928.299	1.906.785	Transportation and business travelling
Representasi dan jamuan	1.134.358	1.283.668	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	1.582.155	1.005.878	Repair and maintenance
Pengembangan sosial	762.097	867.282	Social development
Listrik, air dan telepon	693.974	813.245	Electricity, water and telephone
Keamanan	193.995	206.445	Security
Lain-lain	1.401.727	949.638	Others
<b>Jumlah</b>	<u>43.097.052</u>	<u>46.214.358</u>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

In 2021 and 2020, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	Pembelian/Purchase	%	Pembelian/Purchase	%
KUD Tiku V Jorong	<u>59.044.437</u>	66,53%	<u>44.594.347</u>	56,31%

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Transportasi dan pengiriman	3.340.260	3.061.563	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	24.379	-	Other selling expenses
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<u>3.364.639</u>	<u>3.061.563</u>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Perpajakan	22.568.448	9.035.528	Taxation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.816.426	19.953.575	Salaries and employee benefits
Pesangon	16.914.909	-	Severance pay
Jasa profesional	5.637.449	4.103.820	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	2.219.902	1.613.253	Transportation and business travelling
Sewa	1.485.000	1.593.000	Rental
Asuransi	1.361.923	1.419.457	Insurance
Representasi dan jamuan	1.220.758	1.194.499	Representation and entertainment
Operasional kantor	1.043.748	895.632	Office operational
Penyusutan (Catatan 11)	984.931	958.169	Depreciation (Note 11)
Listrik, air dan telepon	383.406	558.357	Electricity, water and telephone
Imbalan kerja	12.844	4.681.299	Employment benefits
Lain-lain	860.794	732.644	Others
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<u>72.510.538</u>	<u>46.739.233</u>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>75.875.177</u>	<u>49.800.796</u>	<b>Total Operating Expenses</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	2021	2020	
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>			<b>Other Income</b>
Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas	2.024.631.214	1.773.120.632	Changes in fair value investment on equity instrument
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	7.607.530	-	Gain on change in the fair value of biological assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas	5.321.360	-	Difference in Equity Change Transaction
Pendapatan bunga	2.119.551	3.479.722	Interest income
Laba atas penjualan investasi - bersih	-	207.950.529	Gain on sale of investment - net
Lain-lain - Bersih	-	561.530	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain</b>	<b>2.039.679.655</b>	<b>1.985.112.413</b>	<b>Total Other Income</b>
<b>Beban Lain-Lain</b>			<b>Other Expenses</b>
Rugi atas penjualan investasi - Bersih	( 29.135.591)	-	Loss on sale of investment - Net
Beban bunga pinjaman	( 2.278.190)	( 12.436.187)	Interest expenses of loans
Administrasi bank	( 998.218)	( 2.078.601)	Bank administration
Rugi atas penjualan aset tetap	( 461.406)	( 1.053.734)	and equipment
Rugi atas penghapusan aset	( 357.103)	-	plant and equipment
Rugi selisih kurs - Bersih	( 2.438)	( 458)	Loss on foreign exchange - Net
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	( 1.032.000)	Loss on changes in the fair value of biological assets
Bunga sewa pembiayaan	-	( 8.978)	Loss on write off of property
Lain-lain - Bersih	( 4.024.205)	-	Interest of finance leases
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<b>( 37.257.151)</b>	<b>( 16.609.958)</b>	<b>Total Other Expenses</b>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain - Bersih</b>	<b>2.002.422.504</b>	<b>1.968.502.455</b>	<b>Total Other Income - Net</b>

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

**Pendapatan**

	2021
Sumatera	316.685.911

**Laba (Rugi) Usaha**

	2021
Sumatera	105.684.236
Jawa	( 31.416.783)
<b>Jumlah</b>	<b>74.267.453</b>

28. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments Based on the Geographical

**Revenues**

	2020
Sumatera	238.689.151

**Operating Income (Loss)**

	2020
Sumatera	57.383.165
Jawa	( 27.101.022)
<b>Total</b>	<b>30.282.143</b>

Sumatera

Sumatera

Jawa

Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis  
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical  
(Continued)

Penyusutan

Depreciation

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumatera	11.594.555	12.191.883	Sumatera
Jawa	395.630	394.550	Jawa
<b>Jumlah</b>	<u>11.990.185</u>	<u>12.586.433</u>	<b>Total</b>

Aset

Assets

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumatera	-	629.339.992	Sumatera
Jawa	11.254.697.185	6.979.100.560	Jawa
<b>Jumlah</b>	11.254.697.185	7.608.440.552	<b>Total</b>
Eliminasi	( 5.387.027.348)	( 3.564.836.480)	Elimination
<b>Jumlah Aset</b>	<u>5.867.669.837</u>	<u>4.043.604.072</u>	<b>Total Assets</b>

Liabilitas

Liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumatera	-	194.440.097	Sumatera
Jawa	39.999.352	11.360.672	Jawa
<b>Jumlah</b>	39.999.352	205.800.769	<b>Total</b>
Eliminasi	-	( 13.125.946)	Elimination
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>39.999.352</u>	<u>192.674.823</u>	<b>Total Liabilities</b>

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis  
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical  
(Continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Minyak kelapa sawit	285.934.350	218.523.546	Crude palm oil
Inti sawit	30.751.561	20.165.605	Palm kernel
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>316.685.911</b>	<b>238.689.151</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:</b>			<b>Expenses which can not be allocated:</b>
Beban pokok pendapatan	( 166.543.281)	( 158.606.212)	Cost of revenues
Beban penjualan	( 3.364.639)	( 3.061.563)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 72.510.538)	( 46.739.233)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - Bersih	2.002.422.504	1.968.502.455	Other income (expenses) - Net
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2.076.689.957</b>	<b>1.998.784.598</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:</b>			<b>Segment Assets and liabilities which can not be allocated:</b>
A s e t	5.867.669.837	4.043.604.072	Assets
Liabilitas	39.999.352	192.674.823	Liabilities

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 "Laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2021 and 2020 "Gain per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.014.375.469	1.993.617.292	Gain attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.075.838.356	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>284,68</b>	<b>281,75</b>	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		Valas/ Foreign currency		Valas/ Foreign currency		
		Rp		Rp		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$	-	-	83,64	1.180	Cash and cash equivalent
Jumlah Aset		-	-	83,64	1.180	Total Assets
Jumlah Aset - Bersih		-	-	83,64	1.180	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dan pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing.

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have the following assets in foreign currency are as follows:

As of 31 December 2021 the Company and its subsidiaries do not have assets and liabilities in foreign currencies, and as of 31 December 2020 the Company and its subsidiaries do not have liabilities in foreign currencies.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki pinjaman jangka panjang.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**Kualitas kredit aset keuangan**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market Risk (Continued)

**Foreign Exchange Risk**

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 December 2021, the Company and its subsidiaries do not have assets and liabilities in foreign currencies.

**Interest Rate Risk**

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

As of 31 December 2021, the Company and its subsidiaries do not have long-term borrowing.

b. Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

**Credit quality of financial assets**

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the number of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Bank dan deposito	461.158.077	52.590.195	Banks and deposits
Piutang usaha	-	1.990.864	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.766.699	10.844.458	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	569.720	697.720	Other non-current assets
<b>J u m l a h</b>	<b>470.494.496</b>	<b>66.123.237</b>	<b>T o t a l</b>

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
<b>2021</b>					
Utang lain-lain	575.438	575.438	575.438	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	685.312	685.312	685.312	-	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>1.260.750</b>	<b>1.260.750</b>	<b>1.260.750</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>					
Utang usaha	9.504.647	9.504.647	9.504.647	-	Trade payables
Utang lain-lain	130.633	130.633	130.633	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.401.343	5.401.343	5.401.343	-	Accrued expenses
Utang bank	54.740.000	54.740.000	54.740.000	-	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	461.368.476	461.368.476	52.843.510	52.843.510	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	1.990.864	1.990.864	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.766.699	8.766.699	10.844.458	10.844.458	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	569.720	569.720	697.720	697.720	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>470.704.895</b>	<b>470.704.895</b>	<b>66.376.552</b>	<b>66.376.552</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	9.504.647	9.504.647	Trade payables
Utang lain-lain	575.438	575.438	130.633	130.633	Other payables
Beban masih harus dibayar	685.312	685.312	5.401.343	5.401.343	Accrued expenses
Utang bank	-	-	54.740.000	54.740.000	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>1.260.750</b>	<b>1.260.750</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>Total</b>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2020, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai sebesar Rp 233.502.666 atau setara dengan Rp 33 per saham (angka penuh). Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 233.502.666.

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	<u>2021</u>
Aktivitas yang tidak melalui kas:	
Penambahan aset tetap melalui:	
Kapitalisasi biaya penyusutan	<u>86.822</u>

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

The Company has complied with its capital management requirements.

33. DIVIDEND

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 October 2020, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2019 as cash dividend with amount Rp 233,502,666 or equivalent with Rp 33 per share (full amount). On 20 November 2020, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 233,502,666.

34. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	<u>2020</u>	
		<b>Non-cash activities:</b>
		Acquisitions of property, plant and equipment through:
		Capitalization of depreciation expenses
	<u>623.978</u>	

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

34. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (Continued)

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Arus kas/ Cash flows	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Utang bank	54.740.000	( 54.740.000)	-	Bank loans

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

Insentif Pajak

- Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Pada tanggal 1 Juli 2021 telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 82/PMK.03/2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan Sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 304.261.049 atau setara dengan Rp 43 per saham (angka penuh). Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 304.261.049.

35. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Tax Incentive

- The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Covid-19 pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).
- On 1 July 2021, the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 82/PMK.03/2021 concerning amendments to the Minister of Finance Regulation Number 9/PMK.03/2021 concerning Tax Incentives for Taxpayers Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic has been issued.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 12 January 2022, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2020 as cash dividend with amount Rp 304,261,049 or equivalent with Rp 43 per share (full amount). On 8 February 2022, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 304,261,049.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

---

**37. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

*The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.*

*Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.*

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>A S E T</b>			<b>A S S E T S</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	460.300.712	49.060.228	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	-	7.123.298	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	8.766.699	5.156.479	Third parties
Pihak berelasi	-	6.002.649	Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	34.955	25.929	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	38.764	898	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>469.141.130</u>	<u>67.369.481</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Uang muka investasi	15.500.000	-	Advance for investment
Investasi saham	775.354.949	903.403.480	Investment in shares
Aset hak guna	660.020	-	Right of use asset
Aset tetap - Bersih	1.703.326	582.610	Property and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	130.927	762.288	Deferred tax assets
Jaminan	569.720	2.220	Deposits
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>793.918.942</u>	<u>904.750.598</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<u>1.263.060.072</u>	<u>972.120.079</u>	<b>Total Assets</b>

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	35.100	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	575.438	398	Third parties
Beban masih harus dibayar	625.327	266.221	Accrued expenses
Utang pajak	38.484.644	1.611.126	Taxes payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>39.685.409</b>	<b>1.912.845</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	240.266	3.383.806	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>240.266</b>	<b>3.383.806</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>39.925.675</b>	<b>5.296.651</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 15.421.681)	( 15.421.681)	Treasury stock
(Defisit) saldo laba	210.623.064	(45.687.905)	(Deficit) retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.223.134.397</b>	<b>966.823.428</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.263.060.072</b>	<b>972.120.079</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lampiran 3

Appendix 3

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**LAIN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2021**  
**(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan	9.091.770	6.475.725	Revenues
Beban usaha	( 21.524.058)	( 20.650.361)	Operating expenses
Pendapatan dividen	97.653.559	89.988.387	Dividend income
Pendapatan bunga	1.826.430	596.742	Interest income
Pendapatan bunga pihak berelasi	1.970.253	3.117	Interest income of related parties
Laba atas penjualan investasi - Bersih	211.010.105	-	Gain on sale of investment - Net
			Gain on sale of property
Administrasi bank	( 8.115)	( 5.286)	Bank administrations
Laba selisih kurs - Bersih	18	34	Gain on foreign exchange - Net
Lain-lain - Bersih	( 63.469)	( 1.868)	Other - Net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<u>299.956.493</u>	<u>76.406.490</u>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Pajak penghasilan</b>			<b>Income tax</b>
K i n i	( 40.595.376)	-	Current
Tangguhan	( 1.163.494)	396.244	Deferred
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<u>( 41.758.870)</u>	<u>396.244</u>	<b>Total Income tax</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	258.197.623	76.802.734	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income (loss) -</b>
setelah pajak			<b>net of tax</b>
<b>Pos yang tidak direklasifikasi</b>			<b>Item that will not be reclassified</b>
<b>ke laba rugi</b>			<b>to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program			Remeasurement of defined
manfaat pasti	( 2.418.787)	148.118	benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan			Tax relating to items
pos - pos yang tidak direklasifikasi			that will not be reclassified for:
ke laba rugi atas:			
Pengukuran kembali atas			Remeasurement of defined benefit
program manfaat pasti	532.133	35.534	schemes
	( 1.886.654)	183.652	
<b>Jumlah Penghasilan</b>			<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<u>256.310.969</u>	<u>76.986.386</u>	<b>For The Year</b>



Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba (Defisit)/ <i>Retained earnings (Deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2019	106.793.105	921.139.909	( 15.421.681)	110.828.375	1.123.339.708	<i>Balance at 31 December 2019</i>
Dividen	-	-	-	( 233.502.666)	( 233.502.666)	<i>Dividend</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	76.986.386	76.986.386	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	106.793.105	921.139.909	( 15.421.681)	( 45.687.905)	966.823.428	<i>Balance at 31 December 2020</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	256.310.969	256.310.969	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>106.793.105</u>	<u>921.139.909</u>	<u>( 15.421.681)</u>	<u>210.623.064</u>	<u>1.223.134.397</u>	<i>Balance at 31 December 2021</i>

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Kas diterima dari pelanggan	16.215.068	6.240.844	Cash received from customers
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	( 34.469.765)	( 17.755.347)	Cash paid to employee and other operating expenses
<b>Kas yang digunakan untuk operasi</b>	<b>( 18.254.697)</b>	<b>( 11.514.503)</b>	<b>Cash used in operations</b>
Penerimaan kas dari: Bunga	3.796.683	599.859	Cash received from: Interest
<b>Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi</b>	<b>( 14.458.014)</b>	<b>( 10.914.644)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Aktivitas investasi</b>			<b>Investing activities</b>
Hasil penjualan investasi - Bersih	339.058.636	-	Proceed from sale of investment - Net
Penerimaan dividen	97.653.559	89.988.387	Receipt of dividend
Penurunan (peningkatan) piutang - pihak berelasi	6.002.649	( 6.002.649)	Decrease (increase) in receivable - related parties
Peningkatan uang muka investasi	( 15.500.000)	-	Increase of advance for investment
Perolehan aset tetap	( 1.516.346)	-	Addition of property and equipment
Penurunan investasi	-	291.282.000	Decrease of investment
Peningkatan investasi	-	( 100.000.000)	Increase of investment
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>425.698.498</b>	<b>275.267.738</b>	<b>Net cash from investing activities</b>
<b>Aktivitas pendanaan</b>			<b>Financing activities</b>
Pembayaran dividen	-	( 233.502.666)	Payments of dividend
<b>Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>( 233.502.666)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>411.240.484</b>	<b>30.850.428</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>49.060.228</b>	<b>18.209.800</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>460.300.712</b>	<b>49.060.228</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2021

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	99,99%	507.423.800	-	-	507.423.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	32.200	-	-	32.200
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	128.048.531	-	( 128.048.531)	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<u>903.403.480</u>	<u>-</u>	<u>( 128.048.531)</u>	<u>775.354.949</u>

2020

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	100.000.000	-	128.048.531
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	99,99%	55.800	798.650.000	( 291.282.000)	507.423.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	32.200	-	-	32.200
<b>Jumlah/ Total</b>		<u>296.035.480</u>	<u>898.650.000</u>	<u>( 291.282.000)</u>	<u>903.403.480</u>

1. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2021 and 2020, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries using cost method, with details as follows:

